

**ANALISIS KETEPATAN PASSING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN JURUSAN PJKR STAMBUK 2024**

Dwi Irene Kudadiri¹, Cintya Margaretta Br Pasaribu², Fernando Ginting³, Rahmat
Riski Pasaribu⁴, Nimrot Manalu⁵

¹⁻⁵PJKR FIK Universitas Negeri Medan

¹kudadiridwi@gmail.com, ²cintyamargaretta@gmail.com, ³fginting59@gmail.com,
⁴riskirahmadriskipasaribu@gmail.com, ⁵nimrot@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of passing accuracy among students of the Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) Department, Class B, Stambuk 2024, Universitas Negeri Medan. Passing is considered one of the most essential basic techniques in football because it greatly influences teamwork effectiveness and game control. However, several students were still found to have inconsistent passing accuracy during learning activities and practical sessions. This research employed a quantitative descriptive approach using test and measurement methods. The sample consisted of 28 students, including 15 female students and 13 male students, selected through total sampling technique. Data collection was conducted using a football passing accuracy test instrument with predetermined scoring criteria. The results showed that the majority of students were categorized in the moderate and good categories. The average passing accuracy score obtained by the students indicated that the basic passing ability still requires improvement through continuous training and structured practice programs.

Keywords: passing accuracy, football, skill test, PJKR students, measurement test

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan passing mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) kelas B stambuk 2024 Universitas Negeri Medan. Passing merupakan salah satu teknik dasar penting dalam permainan sepak bola karena berpengaruh terhadap kerja sama tim dan penguasaan permainan. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan mahasiswa yang belum mampu melakukan passing secara akurat dan konsisten pada saat pembelajaran praktik berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan tes dan pengukuran. Sampel penelitian berjumlah 28 mahasiswa yang terdiri atas 15 mahasiswa putri dan 13 mahasiswa putra dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes ketepatan passing sepak bola menggunakan instrumen penilaian yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

berada pada kategori sedang dan baik. Nilai rata-rata ketepatan passing yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan dasar passing mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang terprogram dan berkelanjutan.

Kata Kunci: ketepatan passing, sepak bola, tes keterampilan, mahasiswa PJKR, pengukuran olahraga

A. Pendahuluan

Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas tinggi dan banyak dipelajari dalam program Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Pembelajaran sepak bola tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik, koordinasi gerak, kerja sama tim, dan keterampilan teknik dasar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa PJKR dituntut memiliki penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik sebagai bekal akademik maupun praktik di lapangan. Penguasaan keterampilan dasar tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas pembelajaran olahraga secara menyeluruh. (Pratama, 2021).

Salah satu teknik dasar yang sangat menentukan dalam permainan

sepak bola adalah passing. Passing merupakan keterampilan mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dengan tujuan membangun pola serangan, mempertahankan penguasaan bola, serta menciptakan peluang dalam permainan. Ketepatan passing menjadi indikator penting karena kesalahan operan dapat menyebabkan hilangnya penguasaan bola dan menghambat kerja sama tim. Oleh sebab itu, kemampuan passing yang baik harus dimiliki oleh setiap pemain maupun mahasiswa yang mengikuti pembelajaran sepak bola di lingkungan pendidikan olahraga. (Kurniawan & Ridwan, 2020).

Passing yang dilakukan secara akurat juga berkaitan erat dengan kemampuan koordinasi, konsentrasi, teknik gerak, dan pengambilan keputusan saat bermain. Dalam praktik permainan, keberhasilan suatu tim sering dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam melakukan operan secara tepat dan cepat. Ketepatan passing tidak hanya

ditentukan oleh kekuatan kaki, tetapi juga dipengaruhi oleh posisi tubuh, ayunan kaki, keseimbangan, dan kemampuan membaca situasi permainan. Semakin baik kualitas passing seorang pemain, maka semakin efektif pola permainan yang dapat dibangun oleh tim tersebut. (Saputra et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa Jurusan PJKR kelas B stambuk 2024 Universitas Negeri Medan, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum mampu melakukan passing dengan tingkat akurasi yang optimal. Kondisi tersebut terlihat ketika proses pembelajaran praktik berlangsung, di mana sebagian mahasiswa masih sering melakukan kesalahan arah operan, kekuatan tendangan yang kurang sesuai, serta kurang konsisten dalam mengontrol arah bola menuju target yang diinginkan. Perbedaan kemampuan teknik dasar antar mahasiswa juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas permainan secara keseluruhan. (Rahman & Putri, 2023).

Permasalahan ketepatan passing perlu mendapatkan perhatian

karena keterampilan tersebut merupakan dasar utama dalam pembelajaran sepak bola. Evaluasi kemampuan passing dapat dilakukan melalui pendekatan tes dan pengukuran olahraga. Tes dan pengukuran digunakan untuk memperoleh data objektif mengenai tingkat keterampilan mahasiswa sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik olahraga. Melalui proses pengukuran yang sistematis, dosen maupun pelatih dapat mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa secara lebih akurat serta menentukan bentuk latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan passing mahasiswa. (Firmansyah, 2021).

Penelitian mengenai ketepatan passing pada mahasiswa PJKR penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar sepak bola mahasiswa secara nyata. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa maupun dosen dalam memperbaiki proses pembelajaran praktik sepak bola di lingkungan Universitas Negeri Medan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi

terhadap pengembangan kajian tes dan pengukuran olahraga khususnya pada cabang olahraga sepak bola. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketepatan Passing Mahasiswa Universitas Negeri Medan Jurusan PJKR Stambuk 2024”. (Hidayat & Nugraha, 2020).

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata mengenai tingkat ketepatan passing mahasiswa tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh data objektif mengenai kemampuan passing mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) stambuk 2024 melalui pelaksanaan tes keterampilan sepak bola.

Metode tes dan pengukuran digunakan untuk mengetahui tingkat

kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil skor yang diperoleh selama pelaksanaan tes ketepatan passing. Data hasil tes kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif sehingga dapat diketahui kategori kemampuan mahasiswa secara umum. Pendekatan ini dinilai sesuai karena penelitian berfokus pada pengukuran keterampilan gerak dasar olahraga khususnya kemampuan passing dalam permainan sepak bola.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) kelas B stambuk 2024. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena mahasiswa pada jurusan tersebut aktif mengikuti pembelajaran praktik sepak bola sebagai bagian dari mata kuliah keterampilan cabang olahraga.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Pengambilan data dilaksanakan di lapangan sepak bola Fakultas Ilmu Keolahragaan

UNIMED pada saat jam praktik olahraga berlangsung. Penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan yang meliputi tahap persiapan instrumen, pelaksanaan tes, dan pengumpulan data hasil passing mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) stambuk 2024 Universitas Negeri Medan yang mengikuti pembelajaran praktik sepak bola pada semester genap tahun akademik 2025/2026.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa PJKR kelas B stambuk 2024 yang berjumlah 28 mahasiswa. Sampel terdiri atas 15 mahasiswa putri dan 13 mahasiswa putra. Pemilihan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dalam kelas B dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil

dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Adapun karakteristik umum sampel penelitian adalah mahasiswa semester 4 Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan rentang usia antara 19–21 tahun. Sebagian besar mahasiswa telah mengikuti pembelajaran dasar sepak bola dan aktif dalam kegiatan praktik olahraga kampus sehingga dianggap sesuai sebagai subjek penelitian ketepatan passing sepak bol

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan melakukan tes passing ke arah target yang telah ditentukan sesuai prosedur pelaksanaan tes. Data yang diperoleh berupa skor hasil ketepatan passing masing-masing mahasiswa selama pelaksanaan tes berlangsung.

Sebelum tes dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tata cara pelaksanaan tes kepada seluruh peserta agar mahasiswa memahami

prosedur yang akan dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa melakukan pemanasan untuk mengurangi risiko cedera dan mempersiapkan kondisi fisik sebelum pengambilan data dilakukan. Setelah seluruh peserta siap, tes dilaksanakan secara bergantian sesuai urutan yang telah ditentukan.

Pada pelaksanaan tes, mahasiswa diminta melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam menuju sasaran dengan jarak tertentu. Setiap mahasiswa memperoleh beberapa kali kesempatan melakukan passing dan skor diberikan berdasarkan jumlah bola yang tepat mengenai target. Hasil tes kemudian dicatat pada lembar penilaian untuk dianalisis lebih lanjut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan passing mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) kelas B stambuk 2024 Universitas Negeri Medan. Pengumpulan data dilakukan

menggunakan tes ketepatan passing sepak bola terhadap 28 mahasiswa yang terdiri atas 15 mahasiswa putri dan 13 mahasiswa putra.

Setiap mahasiswa diberikan kesempatan melakukan passing sebanyak 10 kali ke arah target yang telah ditentukan. Hasil tes diperoleh berdasarkan jumlah passing yang tepat mengenai sasaran. Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum kemampuan passing mahasiswa. Adapun hasil tes ketepatan passing mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Ketepatan Passing Mahasiswa PJKR Kelas B Stambuk 2024

No	Jenis Kelamin	Skor
1	Putra	8
2	Putra	7
3	Putra	6
4	Putra	9
5	Putra	5
6	Putra	7
7	Putra	8
8	Putra	6
9	Putra	7
10	Putra	5
11	Putra	8
12	Putra	6

No	Jenis Kelamin	Skor
13	Putra	7
14	Putri	6
15	Putri	5
16	Putri	7
17	Putri	6
18	Putri	4
19	Putri	5
20	Putri	7
21	Putri	6
22	Putri	5
23	Putri	4
24	Putri	6
25	Putri	7
26	Putri	5
27	Putri	6
28	Putri	5

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki nilai passing pada kategori sedang hingga baik. Mahasiswa dengan skor tertinggi memperoleh nilai 9, sedangkan skor terendah adalah 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing mahasiswa masih bervariasi antar individu. Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Ketepatan Passing

Keterangan	Hasil
Jumlah Sampel	28
Nilai Tertinggi	9

Nilai Terendah	4
Mean	6,29
Standar Deviasi	1,21

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata ketepatan passing mahasiswa adalah 6,29. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang. Standar deviasi sebesar 1,21 menunjukkan bahwa variasi kemampuan passing mahasiswa tidak terlalu jauh antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Hasil Analisis Ketepatan Passing

Hasil analisis ketepatan passing mahasiswa dilakukan dengan mengelompokkan skor hasil tes ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Pengelompokan kategori dilakukan berdasarkan interval nilai yang telah ditentukan pada instrumen penelitian. Adapun distribusi kategori hasil ketepatan passing mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketepatan Passing Mahasiswa

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
9–10	Sangat Baik	1	3,57%
7–8	Baik	10	35,71%
5–6	Sedang	15	53,57%
3–4	Kurang	2	7,15%
0–2	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa kategori sedang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu 15 mahasiswa atau sebesar 53,57%. Selanjutnya kategori baik sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 35,71%, kategori sangat baik sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 3,57%, dan kategori kurang sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 7,15%. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori sangat kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan passing mahasiswa PJKR kelas B stambuk 2024 secara umum masih berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah

memiliki kemampuan dasar passing yang cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek akurasi dan konsistensi passing selama permainan berlangsung. Selain itu, perbedaan hasil passing antar mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan teknik dasar, koordinasi gerak, pengalaman bermain sepak bola, serta intensitas latihan yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat ketepatan passing mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) kelas B stambuk 2024 Universitas Negeri Medan secara umum berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 6,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu melakukan passing dengan cukup baik, namun tingkat akurasi operan masih belum sepenuhnya konsisten. Kemampuan passing yang belum optimal terlihat dari masih adanya mahasiswa yang melakukan kesalahan arah bola serta kurang tepat dalam menentukan kekuatan tendangan menuju target.

Kemampuan passing yang berada pada kategori sedang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penguasaan teknik dasar, koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, serta pengalaman latihan yang dimiliki mahasiswa. Passing dalam permainan sepak bola membutuhkan koordinasi antara gerakan kaki, posisi tubuh, dan fokus terhadap sasaran. Mahasiswa yang memiliki koordinasi gerak lebih baik cenderung mampu melakukan operan secara lebih akurat dibandingkan mahasiswa yang masih kurang menguasai teknik dasar passing. Selain itu, kebiasaan latihan yang dilakukan secara rutin juga sangat memengaruhi tingkat ketepatan passing seseorang dalam permainan sepak bola. (Kurniawan & Ridwan, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan passing antar mahasiswa. Sebagian mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik karena mampu melakukan passing dengan arah dan kekuatan yang tepat secara konsisten. Mahasiswa dalam kategori tersebut umumnya memiliki pengalaman bermain sepak bola yang lebih baik

serta lebih aktif mengikuti kegiatan olahraga di luar perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa yang berada pada kategori kurang masih mengalami kesulitan dalam mengontrol arah bola dan menjaga kestabilan gerakan saat melakukan passing. Kondisi tersebut menyebabkan akurasi passing menjadi kurang maksimal. (Saputra et al., 2022).

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam permainan sepak bola karena berkaitan langsung dengan kemampuan kerja sama tim dan penguasaan permainan. Tim yang memiliki kualitas passing baik akan lebih mudah membangun serangan dan mempertahankan penguasaan bola selama pertandingan berlangsung. Oleh karena itu, mahasiswa PJKR sebagai calon pendidik olahraga perlu memiliki keterampilan passing yang baik agar mampu memahami dan mengajarkan teknik dasar sepak bola secara benar dalam proses pembelajaran nantinya. (Hidayat & Nugraha, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa kemampuan teknik dasar passing mahasiswa maupun siswa umumnya berada pada kategori sedang hingga baik. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa faktor latihan, pengalaman bermain, kondisi fisik, dan tingkat koordinasi gerak menjadi aspek utama yang memengaruhi keberhasilan passing dalam permainan sepak bola. Semakin baik penguasaan teknik dasar seorang pemain, maka semakin tinggi pula tingkat akurasi passing yang dihasilkan. (Rahman & Putri, 2023).

Selain faktor teknik, aspek konsentrasi dan kesiapan mental juga memengaruhi ketepatan passing mahasiswa selama pelaksanaan tes. Beberapa mahasiswa terlihat kurang percaya diri dan terburu-buru saat melakukan passing sehingga arah bola tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dalam permainan sepak bola, ketenangan dan fokus menjadi bagian penting yang mendukung keberhasilan seorang pemain dalam mengambil keputusan ketika melakukan operan kepada rekan satu tim. Oleh sebab itu, latihan passing tidak hanya menekankan pada aspek teknik, tetapi juga perlu

memperhatikan kesiapan mental dan konsentrasi pemain. (Firmansyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peningkatan kemampuan passing mahasiswa dapat dilakukan melalui latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Bentuk latihan dapat berupa latihan passing berpasangan, passing menuju target, small sided game, serta latihan koordinasi gerak yang dilakukan secara rutin. Selain itu, dosen juga perlu memberikan evaluasi teknik secara langsung agar mahasiswa mengetahui kesalahan gerakan yang dilakukan selama praktik passing berlangsung. Dengan latihan yang terprogram secara baik, kemampuan passing mahasiswa diharapkan dapat meningkat sehingga kualitas pembelajaran sepak bola di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan menjadi lebih optimal. (Pratama, 2021).E. Kesimpulan dan Saran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ketepatan passing mahasiswa

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) kelas B stambuk 2024 Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan passing mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil tes passing yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 6,29 dengan sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing mahasiswa masih memerlukan peningkatan terutama pada aspek akurasi arah bola, kekuatan tendangan, koordinasi gerak, dan konsistensi saat melakukan passing. Perbedaan tingkat kemampuan passing antar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor penguasaan teknik dasar, pengalaman bermain sepak bola, frekuensi latihan, serta kesiapan fisik dan konsentrasi mahasiswa ketika melakukan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis tingkat keterampilan dasar sepak bola pada mahasiswa pendidikan jasmani. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(2), 115–123.
- Firmansyah, D. (2021). Pengaruh latihan passing terhadap ketepatan operan dalam permainan sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 45–53.
- Hidayat, T., & Nugraha, A. (2020). Evaluasi keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa pendidikan olahraga. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 134–142.
- Kurniawan, R., & Ridwan, M. (2020). Hubungan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan passing sepak bola. *Jurnal Sport Area*, 5(1), 55–63.
- Pratama, A. R. (2021). Tingkat kemampuan passing sepak bola mahasiswa pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(2), 101–109.
- Rahman, F., & Putri, D. A. (2023). Analisis keterampilan passing dalam permainan sepak bola pada mahasiswa olahraga.

Jurnal Prestasi Olahraga, 6(1),
67–75.

Saputra, M. D., Syafruddin, & Arsil.
(2022). Kontribusi koordinasi
gerak terhadap akurasi passing
sepak bola. *Jurnal Patriot*, 4(3),
210–218.

Sucipto. (2017). *Sepak Bola*. Jakarta:
Depdikbud.

Sudijandoko, A. (2018). *Tes dan
Pengukuran dalam Pendidikan
Jasmani dan Olahraga*.
Surabaya: Unesa University
Press.

Widiastuti. (2019). *Tes dan
Pengukuran Olahraga*. Jakarta:
Rajawali Pers.